

**BAHAN AJAR**



**KONSEP DASAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN, HASIL-HASIL  
PENELITIAN, ASPEK-ASPEK YANG DIKAJI, DAN PERAN  
PSIKOLOGI PENDIDIKAN DALAM PROGRAM PENDIDIKAN**

**Dosen Pengampu:  
Dr. Dra. Erni Murniarti, M.Pd.**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
2020**

## MODUL 1

### KONSEP DASAR/PENGERTIAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN, HASIL-HASIL PENELITIAN, ASPEK-ASPEK YANG DIKAJI, DAN PERAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DALAM PROGRAM PENDIDIKAN

#### A. Pendahuluan

Pada modul ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk menjelaskan Konsep dasar/ pengertian psikologi pendidikan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu menjelaskan hasil-hasil penelitian, aspek-aspek yang dikaji, dan peran psikologi pendidikan dalam program Pendidikan

##### 1. Deskripsi Singkat

Modul 1 ini membahas tentang konsep dasar/pengertian psikologi pendidikan, hasil-hasil penelitian, aspek-aspek yang dikaji, dan peran psikologi pendidikan dalam program pendidikan

##### 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Modul 1

Setelah mempelajari modul 1, mahasiswa diharapkan dapat memahami :

1. Mengetahui pengertian psikologi pendidikan
2. Dapat mengerti hasil-hasil penelitian
3. Mengetahui aspek-aspek yang dikaji
4. Dapat mengerti peran psikologi Pendidikan dalam program pendidikan

3. Kemampuan Akhir (KA)
  1. Mahasiswa dapat mengetahui pengertian psikologi pendidikan
  2. Mahasiswa dapat mengerti mengenai hasil-hasil penelitian
  3. Mahasiswa dapat mengetahui aspek-aspek yang dikaji
  4. Mahasiswa dapat mengerti peran psikologi Pendidikan dalam program pendidikan

4. Prasyarat Kompetensi: tidak ada

5. Kegunaan Modul Satu

Modul ini berguna untuk menolong mahasiswa memahami konsep dasar/pengertian psikologi pendidikan, hasil-hasil penelitian, aspek-aspek yang dikaji, dan peran psikologi pendidikan dalam program pendidikan

6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dalam modul ini adalah konsep dasar/pengertian psikologi pendidikan, hasil-hasil penelitian, aspek-aspek yang dikaji, dan peran psikologi pendidikan dalam program pendidikan

## B. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kegiatan Pembelajaran I

2. Judul Kegiatan Pembelajaran: konsep dasar/pengertian psikologi pendidikan, hasil-hasil penelitian, aspek-aspek yang dikaji, dan peran psikologi pendidikan dalam program pendidikan

### 3. Kemampuan Akhir (KA) dan Sub Kemampuan Akhir

Kemampuan Akhir yang diharapkan mahasiswa dapat mengetahui konsep dasar/pengertian psikologi pendidikan, hasil-hasil penelitian, aspek-aspek yang dikaji, dan peran psikologi pendidikan dalam program pendidikan

### 1. Uraian

#### **Konsep Dasar**

Secara etimologis, istilah psikologis diambil dari bahasa Yunani, yaitu *psyche* yang berarti “jiwa”, dan *logos* yang berarti ilmu. Selanjutnya secara harafiah psikologi memiliki arti ilmu jiwa atau ilmu yang mempelajari gejala-gejala kejiwaan. Psikologi pendidikan menurut Syah dalam Novianti (2015:55) sebuah disiplin psikologi yang khusus mempelajari, meneliti dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan itu meliputi tingkah laku belajar(oleh siswa), tingkah laku mengajar(oleh guru), dan tingkah laku mengajar-belajar(oleh guru dan siswa yang saling berinteraksi).

Menurut kamus Bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata didik' dan mendapat imbuhan pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi

pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pada dasarnya pengertian pendidikan (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 ) adalah usaha sadar, dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Marbun, 2018:9).

Santrock menjelaskan bahwa psikologi pendidikan adalah cabang psikologi dengan kekhususan dalam pemahaman belajar mengajar di lingkungan pendidikan dan sejalan dengan Reynolds & Miller mendefinisikan secara akademis bahwa psikologi pendidikan adalah kajian tentang seseorang belajar, prosedur pembelajaran, dan proses pengajaran. Dodi menjelaskan bahwa psikologi pendidikan adalah bagian kajian dalam psikologi yang khusus mempelajari aktivitas atau perilaku individu dan proses mental yang terjadi dalam pendidikan (Faizah, Rahma, & Dara, 2017:6).

Psikologi pendidikan adalah perkembangan dari psikologi perkembangan dan psikologi sosial, sehingga hampir sebagian besar teorinya dalam psikologi perkembangan dan psikologi sosial digunakan di psikologi pendidikan (Marbun, 2018:1). Psikologi pendidikan ini mempelajari bagaimana manusia belajar dalam lingkup pendidikan, keefektifan sebuah pengajaranm cara mengajar dan pengelolaan organisasi sekolah.

Syah dalam Novianti (2015:57) juga menjabarkan hal-hal yang penting dalam psikologi pendidikan diantaranya:

1. Psikologi pendidikan adalah pengetahuan kependidikan yang didasarkan atas hasil-hasil temuan riset psikologis.
2. Hasil-hasil temuan riset psikologi tersebut kemudian dirumuskan sedemikian rupa hingga menjadi konsep-konsep, teori-teori, dan metode-metode serta strategi-strategi yang utuh
3. Konsep, teori, metode dan strategi tersebut kemudian disistematiskan sedemikian rupa hingga menjadi “repertoire of Resources”, yakni rangkaian sumber yang berisi pendekatan yang dapat dipilih dan digunakan untuk praktik-praktik kependidikan khususnya dalam mengajar-mengajar.

Indonesia telah membahas mengenai psikologi pendidikan yang sudah dibahas oleh salah satu tokoh besar pendidikan yaitu Ki Hajar Dewantara yang telah memberikan perhatian akan pentingnya nilai-nilai luhur kebangsaan dalam proses mendidik generasi bangsa Indonesia. Menurut Ki Hajar Hadjar Dewantara pendidikan adalah daya-upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran, dan tubuh anak dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya (Faizah, Rahma, & Dara, 2017:3). Para pakar psikologi pendidikan melakukan penelitian tentang sifat dasar siswa, prinsip dalam pembelajaran, dan metode pengajaran untuk memberikan informasi yang mereka butuhkan kepada para pendidik untuk berpikir secara kritis tentang keahlian mereka dan untuk mengambil keputusan pengajaran yang akan menghasilkan sesuatu bagi siswa mereka (Slavin, dalam (Faizah, Rahma, & Dara, 2017:8 ). Dengan adanya kajian psikologi pendidikan akan menjadi bahan informasi yang akan membantunya dalam mengambil keputusan sehingga dapat menjadi pendidik/guru yang baik.

Slavin dalam Faizah, Rahma, & Dara (2017:9) juga menjelaskan komponen-komponen yang membentuk seorang guru yang baik yaitu :

1. *Self-Knowledge and Self-Regulation (Knowledge of subject and teaching resources & knowledge of students and their learning).*
2. *Decision Making*
3. *Reflection (Critical Thinking and Problem Solving Skills & Teaching and communication skills)*
4. *Application of Education Research*

Santrock menjelaskan bahwa dengan adanya kompleksitas pengajaran dan perbedaan di antara siswa, konteks pengajaran yang efektif bukanlah ukuran satu-satunya guru dalam mendidik. Guru harus menguasai berbagai perspektif dan strategi serta fleksibel dalam penerapannya. Keberhasilan membutuhkan bahan utama berikut : 1). Pengetahuan dan ketrampilan profesional, dan 2). Adanya Komitmen, motivasi untuk maju dan terbentuknya kepedulian.

Psikologi dalam pendidikan dalam Marbun, (2018:25) memiliki manfaat bagi guru yaitu diantaranya:

1. Memahami Perbedaan siswa (*Diversity of Student*)  
Setiap individu dilahirkan berbeda dengan keunikannya masing-masing, sehingga sebagai seorang guru harus memahami perbedaan siswa-siswanya mulai dari tugas perkembangannya hingga potensi yang dimiliki.
2. Untuk Menciptakan Iklim Belajar yang Kondusif di dalam Kelas  
Seorang pendidik harus mengetahui prinsip-prinsip yang tepat dalam proses belajar mengajar, pendekatan yang berbeda menyesuaikan karakteristik siswa dalam mengajar untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang lebih baik. Disinilah peran psikologi pendidikan yang mampu mengajarkan bagaimana seorang pendidik mampu memahami kondisi psikologis dan menciptakan suasana pembelajaran kondusif,

agar pembelajaran di dalam kelas bisa berjalan secara sehingga proses efektif.

### 3. Untuk Memilih Strategi dan Metode Pembelajaran

Jika seorang guru sudah mempelajari tugas perkembangan manusia, disinilah fungsinya agar guru dapat menentukan model dan metode yang tepat bagi siswa agar siswa tetap menikmati setiap proses pembelajaran.

## **Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian telah dilakukan oleh Damayanti dan Nawangsari pada tahun 2017 dengan judulnya “Pengaruh Persepsi Mengenai Lingkungan Belajar dan *Achievement Emotion* Terhadap *Achievement Goal* Siswa Di SMAN 1 Taman Sidoarjo” yang mengungkapkan bahwa lingkungan belajar yang positif dapat mempengaruhi siswa dalam mencapai *goals* atau tujuan. Persepsi mengenai lingkungan belajar dan *achievement emotion* mempengaruhi *achievement goal* siswa.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi mengenai lingkungan belajar dengan *achievement goal* siswa. Hal itu berarti, jika persepsi siswa mengenai lingkungan belajarnya meningkat, maka *achievement goal* siswa juga akan meningkat. Persepsi siswa mengenai lingkungan belajarnya menentukan seberapa efektifnya pembelajaran yang dilakukan dan seberapa banyak pengetahuan yang mereka dapatkan sebagai hasil pembelajaran yang dilakukannya.

Hasil analisa dari penelitian ini menunjukkan bahwa masih adanya beberapa siswa yang memiliki tingkat *achievement goal* yang tergolong rendah maupun sangat rendah, melihat hal tersebut perlu

untuk ditinjau kembali dengan mempertimbangkan perubahan-perubahan fisik, kognitif, dan sosio-emosional mereka serta tugas-tugas perkembangan yang berkaitan dengan masa remaja. Berdasarkan hasil penelitian ini, persepsi mengenai lingkungan belajar dan achievement emotion memberikan sumbangan efektif sebesar 14,5% terhadap achievement goal, sehingga perlu juga untuk meninjau 85,5% faktor lainnya yang diduga menjadi prediktor terhadap achievement goal siswa.

2. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan Dodi pada tahun 2016 yang berjudul “Pentingnya Guru Untuk Mempelajari Psikologi Pendidikan” menjelaskan bahwa psikologi pendidikan memiliki peran penting untuk guru yaitu dengan adanya ilmu psikologi pendidikan, maka akan membantu kegiatan belajar mengajar menjadi lancar dan sesuai dengan tujuan. Guru akan memahami dan tahu bagaimana cara mendidik siswa-siswinya sesuai dengan tahap perkembangannya. Sebagaimana yang terjadi sebelum ilmu psikologi memasuki dunia pendidikan, orang beranggapan bahwa penguasaan mengenai bahan pelajaran yang akan diberikan kepada anak didik merupakan satu-satunya syarat yang harus dipenuhi bagi guru termasuk calon guru.

Guru yang mempelajari psikologi pendidikan akan memperhatikan minat dan kebutuhan anak didiknya. Tidak hanya sekedar melakukan transfer ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga tahu bagaimana mendidik siswanya dengan baik. Misalnya guru yang mempunyai anak didik yang berkebutuhan khusus, maka mereka akan tahu bagaimana agar siswanya mendapat pelayanan dan pendidikan yang sesuai di sekolah dan lingkungannya.

Pada masa sekarang ini tidaklah sulit untuk mendapatkan materi psikologi pendidikan, hal-hal yang sebaiknya dilakukan guru diantaranya :

- a. Menaruh minat untuk belajar
- b. Membeli buku psikologi pendidikan bila perlu
- c. Ilmu psikologi pendidikan juga bisa diperoleh dengan membaca buku di perpustakaan daerah atau sekolah, maupun dari website
- d. Mengikuti seminar atau diklat tentang pendidikan, dan lain-lain

Dengan demikian guru bisa mempelajari dan mengamalkan ilmu yang telah dipelajari. Agar proses belajar mengajar di sekolahnya sesuai dengan cita-cita, harapan dan tujuannya. Manfaat mengapa guru perlu mempelajari ilmu psikologi, antara lain:

- a. Membantu kita mengetahui apa yang diharapkan dari anak dan kapan yang diharapkan itu muncul
  - b. Membantu kita dalam memberikan respon yang tepat terhadap perilaku anak
3. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sakerebau pada tahun 2018 yang berjudul “Memahami Peran Psikologi Pendidikan Bagi Pembelajaran” yang menjelaskan bahwa psikologi pendidikan memiliki peran yang menyelidiki unsur kejiwaan cara belajar peserta didik diantaranya :
- a. Membentuk Kepribadian Pendidik dan Prestasi Belajar  
Kepribadian pendidik memberikan pengaruh yang amat besar bagi sikap, karakter maupun hidup belajar dari seorang peserta didik, sehingga seorang pendidik sebelum mengajar maka ia perlu mengetahui kepribadiannya sendiri. Dan psikologi pendidikan sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengkaji pengembangan semua

potensi dan kecakapan yang dimiliki peserta didik dalam interaksi antar individu dapat membantu pendidik untuk mempunyai pemahaman yang baik tentang diri sendiri sehingga melalui pemahaman terhadap diri sendiri seseorang dapat mengajar secara bijaksana.

b. Mengetahui Situasi

Memadai atau tidaknya situasi dalam lingkungan belajar dapat berpengaruh bagi prestasi belajar, oleh karena itu psikologi pendidikan dapat menemukan permasalahan dari berbagai masalah pendidikan dengan melihat pada kepribadian peserta didik yang dipengaruhi situasinya.

c. Emosi

Mengetahui keadaan emosi seseorang sehingga dengan mengetahui emosi tersebut seorang pendidik dapat memahami dan memperlakukan seorang peserta didik dengan bijaksana. Emosi adalah suatu keadaan jiwa yang dapat sangat berpengaruh bagi keadaan belajar peserta didik. Jika keadaan emosinya stabil maka ia dapat belajar dengan baik, begitu juga sebaliknya.

d. Membangkitkan Motivasi belajar

Tujuan psikologi pendidikan yang paling penting adalah membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Psikologi pendidikan dengan pemahaman terhadap karakteristik jiwa peserta didik akhirnya haruslah mampu membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar.

Dari hal ini maka tujuan psikologi pendidikan merupakan alat bantu yang penting untuk dijadikan segala dasar untuk berpikir, bertindak bagi pendidik, konselor dan juga tenaga kerja

professional kependidikan lainnya dalam mengelola proses belajar-mengajar.

Penulis menyimpulkan bahwa selain memahami karakteristik jiwa seorang peserta didik maka psikologi juga mempunyai tugas untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, membantu pendidik untuk dapat memilih metode belajar yang paling efektif sesuai dengan karakteristik dan permasalahan peserta didik, membantu pendidik untuk dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu maka psikologi pendidikan adalah sangat penting dalam pendidikan dan juga untuk pembangunan ke depan.

#### 4. Rangkuman

Secara etimologis, istilah psikologis diambil dari bahasa Yunani, yaitu *psyche* yang berarti “jiwa”, dan *logos* yang berarti ilmu. Selanjutnya secara harafiah psikologi memiliki arti ilmu jiwa atau ilmu yang mempelajari gejala-gejala kejiwaan. Psikologi pendidikan menurut Syah dalam Novianti (2015:55) sebuah disiplin psikologi yang khusus mempelajari, meneliti dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan itu meliputi tingkah laku belajar(oleh siswa), tingkah laku mengajar(oleh guru), dan tingkah laku mengajar-belajar(oleh guru dan siswa yang saling berinteraksi).

## 5. Latihan

1. Apakah yang dimaksud dengan psikologi pendidikan?
2. Apakah tujuan mempelajari psikologi pendidikan di perguruan tinggi?
3. Seberapa penting psikologi pendidikan bagi siswa?
4. Bagaimana menjadi guru yang baik bagi siswa?
5. Berikan contoh situasi belajar mengajar bagi guru yang sudah mempelajari psikologi pendidikan.

## Daftar Pustaka

Faizah., Rahma, U., Dara, Y, P. (2017). Psikologi Pendidikan (Aplikasi teori di Indonesia). Malang: UB Press.

Marbum S, M. (2018). Psikologi Pendidikan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Novianti. (2015). Peranan Psikologi Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar. JUPENDAS, 2(2), 55.